



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 31 Januari 2013

Halaman: 9

WALIKOTA BANTAH TAK PEDULI

Mengalir, Dukungan Perbaikan Ruang Tunggu Sepeda

YOGYA (KR) - Gerakan para komunitas sepeda di Yogyakarta yang memperbaiki ruang tunggu sepeda secara mandiri mendapat dukungan dari berbagai pihak. Bahkan, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Henry Kuncoroyekti juga akan menyumbangkan gajinya sebesar Rp 10 juta untuk perbaikan tersebut.

Menurut Henry, jika Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta belum mengalokasikan anggaran perbaikan ruang tunggu sepeda karena sesuatu yang mendesak, maka peran serta masyarakat sangat dibutuhkan. "Kebetulan saya juga hobi bersepeda bersama komunitas *Jogja Cycling Community* (JCC). Para komunitas sepeda yang ingin mengecat ulang, mari kita bersama-sama," ungkapnya, Rabu (30/1).

Menurut Henry, trafik lalu lintas di Yogyakarta yang semakin tinggi memang harus digencarkan dengan gerakan bersepeda. Terlebih, luas Kota Yogyakarta cukup terjangkau dengan sepeda. Sehingga risiko polusi udara bisa ditekan sedikit mungkin.

Oleh karena itu, perlu ada gerakan bersama untuk menjadikan sepeda sebagai moda transportasi yang digemari masyarakat. Henry juga menantik, jika dukungannya terhadap perbaikan ruang tunggu sepeda tersebut bermuatan politis. Kendati tidak lepas dari jabatan politiknya sebagai Ketua DPRD Kota Yogyakarta, namun kegiatan bersepeda sudah menjadi rutinitasnya. "Minimal setiap Minggu Pagi saya selalu bersepeda bersama teman-teman komunitas. Sumbangan saya juga bentuk kebersamaan sesama komunitas agar fasilitas pesepeda terjaga dengan baik," paparnya.

Perbaikan ruang tunggu sepeda secara mandiri itu dipelopori Yoan Vallone bersama para komunitas sepeda di Kota Yogyakarta. Pada Senin (28/1) malam lalu, mereka mengecat ulang ruang tunggu sepeda di simpang Tugu, Gondomanan dan Terban. Seluruh dana untuk pengecatan ulang dilakukan secara patungan.

Terhadap dukungan dari ketua dewan itu, Yoan mengatakan, pihaknya membuka diri terhadap siapa pun yang memiliki perhatian. Akan tetapi, jika dukungan itu bermuatan politis, maka secara halus mereka akan menolak. Menurutnya, gerakan spontanitas perbaikan ruang tunggu sepeda itu merupakan bentuk kebersamaan tanpa ada muatan apa pun. "Jika itu murni atas nama pesepeda, maka kami akan segera komunikasikan kepada rekan-rekan," ungkapnya.

Sementara itu, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti membantah jika Pemkot tidak mempedulikan kondisi ruang tunggu sepeda yang kini mulai usang. Bahkan, Haryadi juga menantik belum adanya alokasi anggaran untuk melakukan perbaikan.

Haryadi mengatakan, dirinya selalu mendukung penuh program Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawé). Sehingga kebutuhan fasilitas bagi pesepeda juga akan terus diupayakan. "Jika kemarin ada yang bilang belum ada anggaran, maka saya ralat. Pasti ada anggarannya. Bahkan sebentar lagi akan ada gerakan perbaikan secara serentak," tandasnya.

Namun demikian, Haryadi juga berharap ada keterlibatan masyarakat dan pengusaha. Pasalnya, jika seluruh elemen peduli terhadap sepeda, maka semangat untuk menggunakan sepeda dalam berbagai aktivitas juga akan semakin efektif.

(R-9)-Jc

Yogyakarta

Kepala

Instansi

1. Din. Perhubungan
2.
3.
4.
5.

✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005